

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Simpulan penulis dari hasil proses keperawatan yang dilakukan dalam pengelolaan manajemen kesehatan tidak efektif dengan edukasi kesehatan pada keluarga anak usia sekolah yang mengalami ISPA di wilayah Puskesmas Lerep, penulis telah melakukan 5 proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Simpulan proses keperawatan dilakukan sebagai berikut:

Pengkajian adalah tahap pertama dalam proses keperawatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengkajian keperawatan dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

Diagnosis keperawatan adalah proses keperawatan kedua setelah pengkajian yang didapat dari hasil analisa data kemudian ditegaskan diagnosa dan skoring masalah.

Intervensi keperawatan yang disusun untuk mengatasi masalah manajemen kesehatan tidak efektif adalah promosi perilaku kesehatan yaitu edukasi kesehatan mengenai hubungan merokok yang harus dikurangi karena penyebab ISPA, edukasi mengenai pentingnya nutrisi atau gizi seimbang yang harus dikonsumsi seseorang saat mengalami ISPA dan edukasi mengenai fisioterapi dada untuk membantu mengencerkan dahak.

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai rencana yang disusun diintervensi dan dapat berjalan dengan lancar. Implementasi yang dilakukan

adalah memberi edukasi kesehatan mengenai hubungan merokok yang harus dikurangi karena penyebab ISPA, memberi edukasi mengenai pentingnya nutrisi atau gizi seimbang yang harus dikonsumsi seseorang saat mengalami ISPA dan memberi edukasi mengenai fisioterapi dada.

Evaluasi adalah proses terakhir dalam proses keperawatan dan didapatkan hasil masalah manajemen kesehatan tidak efektif sudah lebih meningkat dibuktikan dengan melakukan tindakan mengurangi faktor resiko dari sedang dapat meningkat, menerapkan program perawatan dari sedang dapat meningkat, aktivitas sehari – hari untuk memenuhi tujuan kesehatan dari sedang dapat meningkat dan verbalisasi kesulitan dalam program pengobatan dapat menurun.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa data serta simpulan yang didapatkan dari penyusunan karya ilmiah ini, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi penulis**

Mengoptimalkan dalam melakukan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi keperawatan dan meningkatkan ketelitian supaya mendapat hasil yang lebih memuaskan serta lebih disiplin waktu dalam menyelesaikan pengelolaan sebuah masalah keperawatan.

### **2. Bagi Instansi Pendidikan**

Memberikan kepustakaan yang optimal mengenai manajemen kesehatan tidak efektif dengan edukasi kesehatan pada keluarga anak usia sekolah yang mengalami ISPA sehingga dapat menjadi bahan referensi

mahasiswa dalam melaksanakan praktik keperawatan terhadap manajemen kesehatan tidak efektif dengan edukasi kesehatan pada keluarga anak usia sekolah yang mengalami ISPA.

### 3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan lebih giat dalam memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat di daerahnya mengenai penyakit ISPA supaya masyarakat dapat memperhatikan kesehatan keluarganya dan dapat mengetahui sejak sedini mungkin pencegahan penyakit ISPA.

### 4. Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga saling memperhatikan kesehatan antar anggota keluarga pada masalah manajemen kesehatan tidak efektif pada keluarga dengan anak ISPA usia sekolah dengan cara mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat.